



SISTEM INFORMASI INDIKATOR PELAYANAN

RAWAT INAP

RUMAH SAKIT (E-IPRS)

Irpan Ali Rahman, S.Kep., Ners., M.Kep



Editor :
Metty Nurherliyany, SST, M.Pd., M.Tr.Keb

Biografi Penulis



Penulis lahir pada tanggal 18 September 1988 di Panjalu Kabupaten Ciamis. Penulis menempuh Pendidikan di SDN Sindang Wangi IV Kecamatan Panjalu (1995 -2001), SMPN 2 Panjalu (2001-2004), SMAN 1 Ciamis (2004-2007), S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Ciamis (2007-2011), Profesi Ners STIKes Muhammadiyah Ciamis (2012-2012), Penulis melanjutkan Studi S2 Keperawatan STIKes Jenderal Achmad Yani Cimahi (2018- 2020), Bidang minat yang diambil adalah Manajemen Keperawatan.

Penulis Juga Aktif di Beberapa Organisasi yaitu : PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) Kabupaten Ciamis, Himpunan Perawat Manajer Indonesia (HPMI), Hingga Kini penulis Aktif sebagai Dosen di STIKes Muhammadiyah Ciamis Program Studi S1 Keperawatan dan Profesi Ners. Penulis dapat dihubungi melalui surat elektronik van.vinnot@gmail.com.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur atas terselesaikannya Buku dengan judul **"Sistem Informasi Indikator Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit (E- IPRS)"**. Semoga dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia Pendidikan terutama Bidang Keperawatan. Semoga dengan adanya aplikasi ini berbagai pihak terutama manajemen Rumah Sakit dapat memanfaatkan sistem informasi guna mempermudah proses perhitungan Indikator Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit serta memudahkan pihak manajemen Rumah Sakit untuk membuat kebijakan dan pengambilan keputusan.

Biografi Editor



Metty Nurherliany lahir pada tanggal 22 Mei 1987 di Kota Tasikmalaya. Metty Nurherliany menempuh pendidikan di SD Galunggung 2 Tasikmalaya, SMPN 1 Tasikmalaya, SMAN 1 Tasikmalaya, D3 Kebidanan STIKes Muhammadiyah Ciamis, D4 POLTEKKESKEMENKES Kota Tasikmalaya, S2 STIKes Darma Husada Bandung dan S2 Universitas Galus Ciamis. Metty nurherliany aktif di Kepengurusan Organisasi IBI Kabupaten Ciamis, dan kini menjadi dosen tetap Prodi D3 Kebidanan STIKes Muhammadiyah Ciamis. Metty Nurherliany juga sebagai pencipta aplikasi FE-MNHY yang dapat digunakan untuk memonitor kebutuhan tablet Fe ibu hamil.

**SISTEM INFORMASI
INDIKATOR PELAYANAN RAWAT INAP
RUMAH SAKIT (E- IPRS)**

Irpan Ali Rahman, S.Kep., Ners., M.Kep



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**SISTEM INFORMASI
INDIKATOR PELAYANAN RAWAT INAP
RUMAH SAKIT (E- IPRS)**

Penulis : Irpan Ali Rahman, S.Kep., Ners., M.Kep

Editor : Metty Nurherliyany, SST., M.Pd., M.Tr.Keb

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Sakti Aditya, S.Pd., Gr.

ISBN : 978-623-487-036-7

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JULI 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi :
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul “Sistem Informasi Indikator Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit (E- IPRS)”. Kami menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang selanjutnya disingkat SIMRS adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan. Sistem informasi pelaporan kinerja rawat inap yang ada masih memiliki hambatan dan kendala, untuk mengatasi hal tersebut dibutuhkan alat bantu berbasis komputer yang dapat memudahkan dalam perhitungan BOR, LOS, TOI, AVLOS, NDR dan GDR. Dengan sistem komputer maka perhitungan penggunaan kamar rumah sakit dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan akurat dibanding dengan penyelesaian secara manual.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 MUTU DAN PELAYANAN RUMAH SAKIT	9
A. Rumah Sakit.....	9
B. Indikator Penilaian Mutu Rumah Sakit.....	11
C. Indikator Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit.....	17
BAB 3 SISTEM DAN MANAJEMEN TEMPAT TIDUR RUMAH SAKIT	24
A. Manajemen Tempat Tidur Rumah Sakit	24
B. Sistem Manajemen Tempat Tidur Rumah Sakit	30
BAB 4 SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT	34
A. Sistem Informasi	34
B. <i>Systems Development Life Cycle (SDLC)</i>	35
C. Basis Data	43
BAB 5 POTENSI DAN MASALAH	49
BAB 6 PENUTUP.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
TENTANG PENULIS.....	69

BAB

1

PENDAHULUAN

Rumah Sakit berdasarkan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Oleh karena itu rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Undang-Undang Kesehatan No 36 Tahun 2009 menjelaskan bahwa pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau bagi setiap orang di Rumah Sakit perlu mengandalkan informasi secara intensif. Informasi memainkan peranan vital dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi dapat digunakan sebagai sarana strategis untuk memberikan pelayanan yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan (pasien).

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang selanjutnya disingkat SIMRS adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan.

BAB 2

MUTU DAN PELAYANAN RUMAH SAKIT

A. Rumah Sakit

1. Definisi Rumah Sakit

Rumah Sakit berdasarkan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 adalah Institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Rumah Sakit adalah institusi kesehatan professional yang pelayanannya diselenggarakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli lainnya. Rumah Sakit memiliki banyak aktivitas dan kegiatan yang berlangsung secara berkaitan. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi bagian dari tugas serta fungsi Rumah Sakit, yaitu: a). Memberi pelayanan medis b). Memberi pelayanan penunjang medis c). Memberi pelayanan kedokteran kehakiman d). Memberi pelayanan medis khusus e). Memberi pelayanan rujukan kesehatan f). Memberi pelayanan kedokteran gigi g). Memberi pelayanan sosial h). Memberi penyuluhan kesehatan i). Memberi pelayanan rawat jalan, rawat inap, rawat darurat, dan rawat

BAB 3

SISTEM DAN MANAJEMEN TEMPAT TIDUR RUMAH SAKIT

A. Manajemen Tempat Tidur Rumah Sakit

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 pada Pasal 1 dijelaskan bahwa rumah sakit mempunyai kewajiban untuk menyediakan pelayanan kesehatan berupa rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Chariswati, 2013; Yusuf, 2015). Kewajiban untuk menyediakan pelayanan kesehatan berupa rawat inap dapat diwujudkan dengan menyediakan sejumlah tempat tidur yang digunakan untuk merawat Pasien rawat inap (Indriani, 2014). Pada kebanyakan kasus, tempat tidur diatur menurut spesialisasi Rumah Sakit untuk memberikan layanan yang lebih baik bagi Pasien (Oliveira, 2014). Tempat tidur yang digunakan di lingkungan kesehatan harus mempunyai kemampuan yang memenuhi kebutuhan kesehatan dan / atau kondisi medis Pasien (Allen, 2014).

Maksud dari jumlah tempat tidur yang ada di rumah sakit yaitu tempat tidur yang tersedia, tempat tidur yang terpakai, dan perubahan tempat tidur yang tersedia. Tempat tidur yang tersedia menunjukkan jumlah tempat tidur yang tersedia di masing-masing bangsal atau unit perawatan dan siap digunakan sewaktu-waktu untuk pelayanan rawat inap. Jumlah ini merupakan total jumlah tempat tidur yang sedang dipakai maupun yang masih kosong. Tempat tidur yang tidak dihitung yaitu tempat tidur yang berada di ruang pemulihan, ruang persalinan, ruang tindakan, gudang, bengkel, ruang gawat darurat, tempat tidur untuk bayi baru lahir, dan

BAB 4

SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT

A. Sistem Informasi

Menurut Laudon dan Laudon (2012), “sistem informasi adalah kumpulan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan (yang mengambil), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, pengoordinasian, pengendalian analisis, dan menampilkannya didalam suatu organisasi”. Dimana teknologi informasi itu meliputi *hardware*, *software*, data, teknologi penyimpanan, dan penyedia jaringan suatu portofolio dari pembagian sumber teknologi informasi pada organisasi.

Menurut O'Brien (2011), “sistem informasi adalah penggabungan kombinasi antara orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi, dan sumber data melalui pengumpulan, perubahan, dan penyebaran informasi dalam suatu organisasi”. Teknologi informasi adalah *hardware*, *software*, telekomunikasi, manajemen basis data, dan teknologi pemrosesan informasi lainnya yang digunakan oleh sistem informasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan dari orang, *hardware*, *software*, jaringan dan sumber data, yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan.

Sistem adalah kumpulan elemen atau jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan dan saling bekerjasama melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu (Sutopo, 2012; Yakub, 2012). Sedangkan informasi

BAB 5

POTENSI DAN MASALAH

Hasil dari pengembangan produk berupa aplikasi Penghitungan Indikator Mutu Rumah Sakit (BOR, BTO, TOI, AVLOS, NDR dan GDR) berbasis Komputer untuk Kepala Ruangan, pengembangan media menggunakan model kajian dan pengembangan atau biasa disebut *Research and Development* (R&D) oleh Sugiyono (2016). Terdapat sepuluh metode pengembangan yang dikemukakan oleh Sugiyono, namun dalam kajian ini Penulis hanya menggunakan 5 tahapan yaitu:

1. Potensi dan Masalah

Pada tahap pertama dalam kajian ini berawal dari adanya potensi dan masalah yang ditemukan saat melakukan observasi di Rumah Sakit, dari kedua aspek tersebut Penulis menganalisis potensi dan masalah yang ada.

a. Potensi

Potensi dikembangkannya aplikasi penghitungan indikator mutu Rumah Sakit (BOR, BTO, TOI, AVLOS, NDR dan GDR) ini, sejalan dengan misi rumah sakit untuk mengusahakan pelayanan yang holistik dengan mengutamakan profesionalisme dan mutu, sehingga pelayanan di bangsal selalu dievaluasi, untuk peningkatan mutu rumah sakit. Selain itu, saat ini sudah dijalankan sistem penghitungan indikator mutu Rumah Sakit (BOR, BTO, TOI, AVLOS, NDR dan GDR) yang berbasiskan komputer dengan sistem operasi *Ms. Excel*,

BAB

6

PENUTUP

Dari pemaparan pada bab sebelumnya bisa dikatakan bahwa Aplikasi ini sangat mudah diakses dan digunakan oleh pengguna (*user*) untuk keperluan perhitungan BOR, BTO, TOI, AVLOS, NDR, dan GDR dari awal proses login, input data, perhitungan, sampai pada proses logout

Dalam hal desain, aplikasi ini sudah melalui beberapa tahap revisi oleh ahli pakar dan ahli media sehingga aplikasi ini bisa diterapkan untuk berbagai macam kepentingan, salah satunya yaitu mutu peayanan Rumah Sakit.

Semoga dengan adanya aplikasi ini berbagai pihak terutama manajemen Rumah Sakit dapat memanfaatkan sistem informasi guna mempermudah proses perhitungan mutu Rumah Sakit serta memudahkan pihak manajemen Rumah Sakit untuk membuat kebijakan dan pengambilan keputusan

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, J. M., Collins, W. F., Huster, K. A., Riley, C. W., & Glidewell, P. A. (2012). Bed management. U.S. Patent No. 8,280,748. Washington, DC: U.S. Patent and Trademark Office.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chariswanti, A. (2013). Analisis Kebutuhan Tempat Tidur pada Bangsal Kelas III RSUD Kota Semarang Berdasarkan Perhitungan Indikator Barber Johnsons Tahun 2013. Karya Tulis Ilmiah Prodi DIII RMIK Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro. Semarang.
- Dewi, M.N., & Ningsih, K P.(2016). Analisis Efisiensi Pengelolaan Tempat Tidur Rumah Sakit Berdasarkan Grafik Barber Johnson Di Rs Pku Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2015. *Media Ilmu Kesehatan* Vol. 5, No. 3, Desember 2016.
- Dwianto, & Lestari, T. (2013). Analisis Efisiensi Pelayanan Rawat Inap Berdasarkan Grafik Barber Johnson Pada Bangsal Kelas Iii Di Rsud Pandan Arang Boyolali Periode Triwulan Tahun 2012. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, ISSN:2337-585X, Vol.1, No.2, Oktober 2013.
- Graciya-Dia M.J, (2019) *Project Management in Nursing Informatics*. New York: Springer Publishing Company, LLC
- Hatta G.R. (2009). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta : UI-Press.
- Indriyani, P., & Sugiarti, I.(2014). Gambaran Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur Ruang Perawatan Kelas Iii Di Rumah Sakit Umum Daerah Tasikmalaya Tahun 2011 Dan 2012. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, ISSN:2337-585X, Vol.2, No.1, Maret 2014.

- Jogiyanto,(2014) Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Kemenkes RI (2015). Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2015 Tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI, (2013) Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 82 Tahun 2013 Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kendall, K.E. dan Kendall, J.E., 2011, Systems Analysis and Design, edisi 8, Pearson Education, Inc., New Jersey
- Kroenke. D. M. dan Auer. D. J. (2012), Database Processing: Fundamentals, Design, and Implementation, Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Education, Inc
- Laudon. Kenneth C., dan Laudon. Jane P. (2012), "Management Information System", 10th ed, Jakarta: Salemba Empat,
- Lestari, W. H., Kurniadi, A. & Setyowati, M. (2014). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Rumah Sakit Rajawali Citra Bantul Yogyakarta. 1-13.
- Mardian, A.H., Khoiri, A., & Sandra, C. (2016). Analisis Efisiensi Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit Daerah Balung Tahun 2015 melalui Pendekatan Barber-Johnson. Artikel Ilmiah Hasil Kajian Mahasiswa 2016: Bagian Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
- Marlinda, Linda. (2014). Sistem Basis Data . Yogyakarta: Andi Offset.
- Masturoh, I., & Anggita, N. T. (2018). *Metodologi Kajian Kesehatan*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kemenkes RI.

- Matos, J., & Rodrigues, P.P. (2011). Modeling Decisions For Hospital Bed Management. In Proceedings Of the international conference on health informatics (Healthinf-2011), Pages504-507.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2014). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nugroho, A. B. & Fahmi, A. (2015). Analisis Tingkat Kapabilitas Sistem Informasi Rumah Sakit Berdasarkan Cobit 5 (mea01) Pada RSUD Tugurejo Semarang. *Techno. Com*, 14, 291-298.
- Nursalam (2014) *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika
- O'Brien, J.A. (2011). *Management Information System: Managing Information Technology in the Internetworked Enterprise*. 10th Edition. Boston: Irwin McGraw-Hill.
- Oliveira, S., Portela, F., Santos, M. F., Machado, J., & Abelha, A. (2014). Hospital bed management support using regression data mining models. In IWBBIO (pp. 1651-1661).
- Pressman, R. (2015). *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi Buku 1*. Yogyakarta: ANDI
- Rina, A (2017). *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Instalasi Farmasi RSUD Solok Tahun 2017*. Masters thesis, Universitas Andalas.. Diunduh 24 April 2019. (<http://scholar.unand.ac.id/29814/>)
- Rinjani, V., & Triyanti, E. (2016). Analisis Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur Per Ruangan Berdasarkan Indikator Depkes Dan Barber Johnson Di Rumah Sakit Singaparna Medika Citrautama Kabupaten Tasikmalaya Triwulan 1 Tahun 2016. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia Vol. 4 No.2 Oktober 2016*.

- RSUD Ciamis, (2018) Profil Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis. Ciamis : RSUD Ciamis.
- Saputra, A, (2011), Trik dan Solusi Jitu Pemrograman PHP, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Setyaningrum, A. 2015. Analisis Sistem Informasi Registrasi Pasien Dengan Metode Pieces Di Rumah Sakit Mulia Hati Wonogiri. Universitas muhammadiyah surakarta.
- Siswanto. J (2018). Prototipe Sistem Manajemen Tempat Tidur Rumah Sakit Pada RSU Islam Harapan Anda Tegal. Tesis. Program Studi Magister Teknik Informatika. Program Pascasarjana Fakultas Teknologi Industri. Universitas Islam Indonesia. .. Diunduh 24 April 2019. (<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/5423/15917111.pdf?sequence=1>).
- Sudra, RI. (2010). Statistik Rumah Sakit Dari Sensus Pasien & Grafik Barber-Johnson Hingga Statistik Kematian & Otopsi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2016. Metode Kajian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D.. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono (2015). Metode Kajian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta
- Sutabri, T. (2012). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta : CV ANDI OFFSET
- Sutanta, Edhy. (2011). Basis Data dalam Tinjauan Konseptual. Yogyakarta: Andi Offset
- Sutopo, Ariseto Hadi. (2012). Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Syukriyah. (2015). Hospital Bed Management System. Tesis Faculty Of Information And Communication Technology Universiti Teknikal Malaysia Melaka.

Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.
Jakarta

Yakub. (2012). Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha
Ilmu

Yusuf, MA.(2015). Gambaran Efisiensi Pelayanan Rawat Inap
Berdasarkan Teori Barber-Johnson di Ruang Anggrek RS
Bakti Timah Pangkalpinang Triwulan I-IV Tahun 2014.
Skripsi Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran
dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif
Hidayatullah. Jakarta.

TENTANG PENULIS



Penulis lahir pada tanggal 18 September 1988 di Panjalu Kabupaten Ciamis. Penulis menempuh Pendidikan di SDN Sindang Wangi IV Kecamatan Panjalu (1995 -2001), SMPN 2 Panjalu (2001-2004), SMAN 1 Ciamis (2004-2007), S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Ciamis (2007-2011), Profesi Ners STIKes Muhammadiyah Ciamis (2012-2012), Penulis melanjutkan Studi S2 Keperawatan STIKes Jenderal Achmad Yani Cimahi (2018- 2020), Bidang minat yang diambil adalah Manajemen Keperawatan.

Penulis Juga Aktif di Beberapa Organisasi yaitu : PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) Kabupaten Ciamis, Himpunan Perawat Manajer Indonesia (HPMI), Hingga Kini penulis Aktif sebagai Dosen di STIKes Muhammadiyah Ciamis Program Studi S1 Keperawatan dan Profesi Ners. Penulis dapat dihubungi melalui surat elektronik van.vinnot@gmail.com.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur atas terselesainya Buku dengan judul “ **Sistem Informasi Indikator Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit (E- IPRS)**. Semoga dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia Pendidikan terutama Bidang Keperawatan. Semoga dengan adanya aplikasi ini berbagai pihak terutama manajemen Rumah Sakit dapat memanfaatkan sistem informasi guna mempermudah proses perhitungan Indikator Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit serta memudahkan pihak manajemen Rumah Sakit untuk membuat kebijakan dan pengambilan keputusan.